

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buruh tani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, jagung, buah dan lain-lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri atau menjualnya kepada orang lain (Husodo SY, 2004).

Kemampuan buruh tani dalam melakukan tugas kegiatan fisik ditentukan oleh banyak faktor, antara lain status kesehatan, kecukupan pangan sumber energi, pengalaman, ketrampilan, alat yang sesuai, motivasi kejiwaan serta lingkungan yang kondusif (Trisno B, 1996). Buruh tani melakukan berbagai aktifitas fisik yang berat dan mengandalkan kekuatan otot. Kurangnya gizi dapat mempengaruhi masalah kesehatan yang berdampak pada produktifitas kerja (Suardi R, 2005).

Faktor yang mempengaruhi penurunan derajat kesehatan yang banyak dilakukan oleh buruh tani adalah kebiasaan merokok (Sitopoe M, 2000). Rokok mengandung lebih dari 4.000 bahan kimia beracun yang terdapat dalam sebatang rokok. Racun utama pada rokok adalah tar, karbon monoksida, dan nikotin (Aula LE, 2010). Nikotin dapat mengakibatkan ketergantungan bagi pengkonsumsi dan menghambat penyerapan kalsium dalam tubuh (Susana D, 2003).

Kalsium mempunyai peranan yang cukup besar dalam tubuh, karena kalsium merupakan mineral yang paling banyak terdapat di dalam tubuh manusia.

Kira-kira 99% kalsium terdapat di dalam jaringan keras yaitu pada tulang dan gigi, yang 1% terdapat pada darah, dan jaringan lunak (Winarno FG, 1989).

Kebutuhan kalsium jika tidak dipenuhi, tubuh akan mengambil kalsium dari tulang yang berfungsi sebagai gudang penyimpanan utama kalsium untuk mempertahankan kecukupan kalsium dalam darah. Kadar kalsium sangat penting untuk mempertahankan agar jantung, pembuluh darah, sistem saraf, dan otot dapat berfungsi dengan normal. Tubuh akan mengorbankan tulang jika asupan kalsium dalam tubuh tidak terpenuhi, sehingga membuat tulang menjadi lemah dan rentan patah demi mempertahankan fungsi tubuh yang lebih vital bagi kelangsungan hidup (Felicia, 2009).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat merumuskan masalah “Bagaimana gambaran kadar kalsium darah pada buruh tani perokok?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui kadar kalsium darah pada buruh tani perokok.

2. Tujuan khusus

Mengukur dan menggambarkan kadar kalsium darah pada buruh tani perokok.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya tentang pemeriksaan kadar kalsium darah pada buruh tani perokok.

2. Bagi akademis

Sebagai bahan informasi dan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bagi calon pranata laboratorium kesehatan terutama di bidang laboratorium klinik.

3. Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kadar kalsium darah pada buruh tani perokok.